

ABSTRAK

Saat ini pelaporan atas kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan melalui media *internet*. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan para investor dalam melakukan pencarian informasi. Semakin baik laporan yang diberikan, maka akan semakin menarik minat investor terhadap perusahaan tersebut. *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* merupakan cara yang dilakukan perusahaan dalam memberikan informasi kepada para investor.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan pada IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan, untuk mengetahui pengaruh IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham, baik secara parsial maupun simultan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan pada Bursa Efek Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2018. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*, maka diperoleh 25 perusahaan sub sektor perbankan periode 2009-2018 sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh negatif signifikan IFR terhadap frekuensi perdagangan saham. Lalu, terdapat pengaruh positif signifikan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham. Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan antara variabel IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham.

Kata Kunci: IFR, tingkat pengungkapan informasi *website*, frekuensi perdagangan saham, perbankan.